

Pengenalan Pembuatan Video Media Pembelajaran dengan Microsoft PowerPoint

Stenly Richard Pungus*¹, Debby Erce Sondakh², Oktoverano Lengkong³, Reynoldus Sahulata⁴, Rolly Lontaan⁵, Marchel Thimoty Tombeng⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Klabat; Airmadidi, Minahasa Utara, Sulawesi Utara
Email: *¹stenly.pungus@unklab.ac.id, ²debby.sondakh@unklab.ac.id,
³oktoverano@unklab.ac.id, ⁴rey_sahulata@unklab.ac.id, ⁵rolly.lontaan@unklab.ac.id,
⁶marchel.tombeng@unklab.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di SD – SMP – SMA Madison School. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada guru-guru khususnya dalam membuat video media pembelajaran dimana untuk menarik minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang paling efektif adalah dengan menggunakan video. Dari hasil pre-test didapati guru-guru pada Madison Scholl sudah menggunakan video sebagai media pembelajaran namun masih banyak yang belum dapat membuat video media pembelajaran sehingga materi pengenalan pembuatan video media pembelajaran sangatlah tepat dilaksanakan. Materi yang diberikan adalah pembuatan video media pembelajaran dengan microsoft PowerPoint. Berdasarkan hasil post-test didapati peningkatan pengetahuan dalam pembuatan video media pembelajaran.

Kata kunci— Video, Media Pembelajaran

Abstract

The Community Service activities that have been carried out at SD - SMP - SMA Madison School aim to introduce teachers, especially in making learning media videos where to attract students' interest in participating in learning is by using learning media. One of the most effective learning media is by using video. From the results of the pre-test, it was found that the teachers at Madison Scholl had used videos as learning media but many were still unable to make learning media videos so that the introduction to making learning media videos was very appropriate. The material provided is making learning media videos with Microsoft PowerPoint. Based on the results of the post-test, it was found that there was an increase in knowledge in making learning media videos.

Keywords— Video, Learning Media

1 PENDAHULUAN

Sebagai guru yang profesional harus memiliki kemampuan untuk mengamati apa pun yang dapat menarik perhatian siswanya. Namun, kemampuan siswa mungkin berbeda, dan setiap keterampilan dasar mungkin memiliki tingkat kesulitan yang berbeda. Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan aktif, seorang guru yang berkompeten harus mampu melakukannya meskipun membangkitkan minat belajar itu sulit. Dengan motivasi belajar yang kuat, terutama dari guru, siswa menjadi termotivasi dan bersemangat untuk belajar. Mereka juga mampu menerima, memahami, dan menguasai pelajaran[1]. Penggunaan media pembelajaran dalam

proses mengajar dapat memiliki efek psikologis terhadap siswa, seperti menumbuhkan minat dan keinginan baru, mendorong dan merangsang kegiatan belajar[2].

Media pembelajaran adalah salah satu komponen penting dalam proses belajar dan mengajar. Guru sering menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga mereka dapat memahaminya. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat memiliki efek psikologis terhadap pembelajaran, menumbuhkan minat dan keinginan baru, dan meningkatkan motivasi[3]. Media pembelajaran adalah alat untuk menyampaikan pesan dan informasi tentang materi pembelajaran sehingga siswa mengalami proses belajar untuk mencapai tujuan[4].

Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan yaitu melalui video media pembelajaran. Penggunaan media audio visual dan video adalah alat pembelajaran yang menarik bagi siswa. Karena keduanya dapat didengar dan dilihat, diharapkan siswa dapat menerima, memahami, dan mengingat pesan selama proses pembelajaran. Fungsi media audio visual adalah untuk menarik perhatian siswa dan memusatkan perhatian mereka pada materi sehingga mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih cepat melalui pemahaman dan pengingat yang lebih baik[5]. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Abdi Mulia, dkk. menunjukkan peningkatan hasil belajar (kognitif) dengan penggunaan media video pembelajaran pada siklus ke II dibandingkan dengan siklus I yang tidak menggunakan media video pembelajaran. Pada siklus ke II mengalami peningkatan pencapaian pembelajaran dengan presentasi 50% - 77% [6].

2 METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengenalan pembuatan video media pembelajaran dengan microsoft PowerPoint merupakan suatu rangkaian pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan di sekolah SD – SMP – SMA Madison School yang terletak di Desa Mobuya, Kec. Passi Timur, Kab. Bolaang Mongondow di ruang guru dari SD – SMP – SMA Madison School dimana yang menjadi peserta dalam kegiatan tersebut adalah guru-guru dan staff yang dilaksanakan pada tanggal 5 April 2024.

Pada kegiatan ini dibagi menjadi 2 (dua) sesi dimana sesi pertama materi yang dibawakan adalah tentang video media pembelajaran yang di bawakan oleh Rolly Junius Lontaan, M.Kom dan materi yang ke dua di bawakan oleh Stenly Richard Pungus, PhD. dan didampingi oleh Bapak Oktoverano Lengkong, MDs., MM. dan Bapak Reynoldus Andrias Sahulata, MM.

Pada awal kegiatan guru-guru dan staf diberikan pre-test untuk materi yang akan dibawakan. Hasil dari pre-test dengan 8 butir pertanyaan dan diakhir kegiatan juga diberikan dengan pertanyaan yang sama dimana pertanyaan-pertanyaan diberikan hanya meminta informasi yang mereka ketahui atau belum ketahui tentang video media pembelajaran. Kegiatan selanjutnya diberikan materi berupa teori dan dilanjutkan dengan praktek dalam membuat video media pembelajaran menggunakan microsoft PowerPoint lalu menguploadnya ke media YouTube.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Evaluasi Dasar Pre-test dan Post-test

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel hasil pre-test dan post-test yang telah diberikan.

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Pertanyaan	Hasil Pre-Test		Hasil Post-Test	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Apakah Anda menggunakan video media pembelajaran pada saat mengajar?	64.3%	35.7%	66.7%	33.3%

Pertanyaan	Hasil Pre-Test		Hasil Post-Test	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Apakah Anda bisa membuat video media pembelajaran?	42.9%	57.1%	83.3%	16.7%
Apakah Anda tahu melakukan perencanaan sebelum membuat video media pembelajaran?	50%	50%	83.3%	16.7%
Apakah Anda bisa membuat menggunakan suara atau narasi dalam video pembelajaran?	21.4%	78.6%	75%	25%
Apakah Anda bisa membuat video media pembelajaran dengan hanya menggunakan MS. PowerPoint?	71.4%	28.6%	100%	0%
Apakah Anda pernah mempublikasikan dan mendistribusikan video pembelajaran kepada audiens target?	28.6%	71.4%	83.3%	16.7%
Apakah Anda menggunakan YouTube sebagai salah satu video media pembelajaran?	78.6%	21.4%	91.7%	8.3%
Apakah Anda pernah mengupload video media pembelajaran di YouTube?	7.1%	92.9%	58.3%	41.7%

Berdasarkan analisis hasil pre-test dan post-test yang disajikan dalam tabel, terlihat bahwa ada peningkatan signifikan dalam keterampilan dan kepercayaan diri peserta terkait penggunaan media video untuk mengajar setelah intervensi.

Pada awalnya, hanya 64.3% peserta yang menggunakan media video saat mengajar, namun angka ini meningkat menjadi 66.7% setelah intervensi. Kemampuan untuk membuat media video juga meningkat drastis dari 42.9% menjadi 83.3%. Selain itu, pengetahuan tentang perencanaan sebelum membuat media video juga naik tajam dari 50% menjadi 83.3%. Keterampilan dalam menggunakan suara atau narasi dalam media video juga mengalami peningkatan besar, dari 21.4% menjadi 75%. Selain itu, kemampuan membuat media video menggunakan Microsoft PowerPoint meningkat dari 71.4% menjadi 100%, menunjukkan bahwa peserta telah benar-benar menguasai keterampilan ini. Kemampuan untuk mempublikasikan dan mendistribusikan video pembelajaran kepada audiens target naik dari 28.6% menjadi 83.3%, menunjukkan bahwa peserta menjadi lebih mahir dalam menjangkau audiens mereka. Penggunaan YouTube sebagai platform untuk video pembelajaran juga meningkat dari 78.6% menjadi 91.7%, dan jumlah peserta yang mengunggah video ke YouTube melonjak dari 7.1% menjadi 58.3%.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri peserta dalam menggunakan media video untuk tujuan pendidikan. Peningkatan yang signifikan di berbagai aspek ini mencerminkan keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan teknis dan aplikasi praktis peserta..

3.2 Pengenalan Pembuatan Video Pembelajaran

Pada materi ini, hal pertama yang diberikan adalah penekanan pada pentingnya penggunaan video sebagai media pembelajaran. Video sebagai media pembelajaran memberikan pengalaman yang lebih menarik dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang kompleks. Materi yang sulit dipahami hanya melalui teori atau gambar saja menjadi lebih jelas ketika disampaikan melalui video, karena video dapat menyajikan informasi secara visual dan auditori secara bersamaan, sehingga meningkatkan daya tarik dan pemahaman peserta didik.

Materi selanjutnya adalah tentang manfaat dan keuntungan penggunaan video dalam proses pembelajaran. Penggunaan video dalam pembelajaran memiliki beberapa manfaat utama, yaitu:

1. Meningkatkan keterlibatan dan perhatian peserta didik: Video dapat membuat materi pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga peserta didik lebih terlibat dan memperhatikan.
2. Memperjelas konsep pembelajaran: Video dapat memvisualisasikan konsep-konsep yang sulit dipahami hanya dengan teks atau penjelasan lisan, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi.
3. Mendorong kreativitas dan kolaborasi: Penggunaan video dapat merangsang kreativitas peserta didik dalam membuat proyek dan mendorong kolaborasi antar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

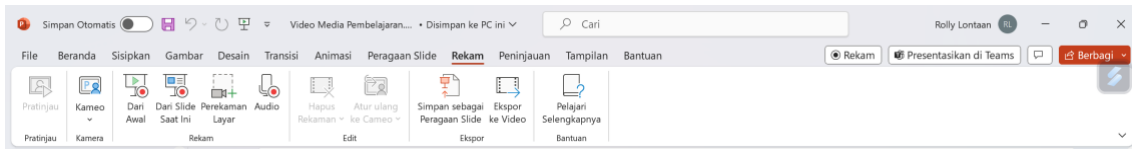
Setelah memahami manfaat dan keuntungan penggunaan video dalam pembelajaran, materi selanjutnya adalah tentang langkah-langkah membuat video pembelajaran. Adapun langkah-langkah tersebut adalah:

1. Perencanaan: Menentukan tujuan pembelajaran, audiens target, dan isi video yang akan dibuat.
2. Pengembangan konten: Menyiapkan naskah, storyboard, dan bahan-bahan lain yang diperlukan.
3. Perekaman: Melakukan perekaman video sesuai dengan naskah dan storyboard yang telah dibuat.
4. Pengeditan: Mengedit video untuk memastikan alur cerita yang jelas, menambahkan efek visual, teks, dan elemen lain yang diperlukan.
5. Penyempurnaan: Menyempurnakan video dengan memastikan kualitas gambar dan suara yang optimal.
6. Penggunaan suara/narasi: Menambahkan suara atau narasi yang mendukung penjelasan dalam video.
7. Uji coba: Menampilkan video kepada sejumlah kecil peserta didik untuk mendapatkan umpan balik dan memperbaiki kekurangan.
8. Publikasi dan distribusi: Mengunggah video ke platform yang sesuai dan membagikannya kepada audiens target.
9. Evaluasi: Mengevaluasi efektivitas video dalam mencapai tujuan pembelajaran dan mengumpulkan umpan balik dari peserta didik.
10. Pemeliharaan dan pembaruan: Memperbarui konten video secara berkala untuk memastikan relevansi dan akurasi materi pembelajaran.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, diharapkan video pembelajaran yang dihasilkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi peserta didik.

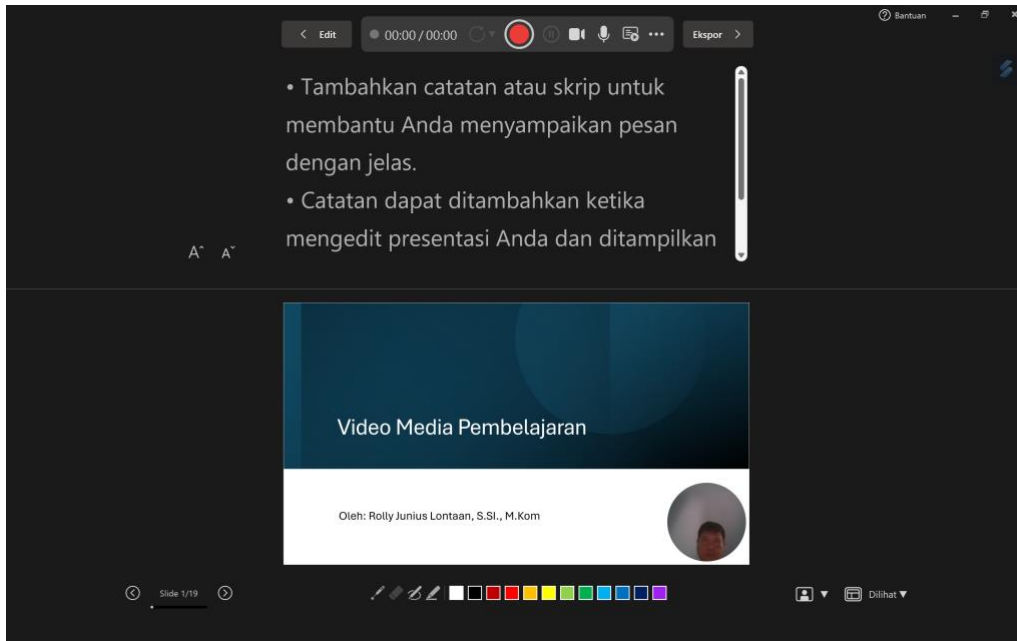
3.3 Cara Pembuatan Video Pembelajaran dengan Microsoft Powerpoint

Langkah pertama dalam pembuatan video pembelajaran dengan microsoft PowerPoint adalah dengan syarat menggunakan microsoft office 2019 atau 365. Selanjutnya memilih menu Rekam/Record maka akan muncul seperti gambar 1



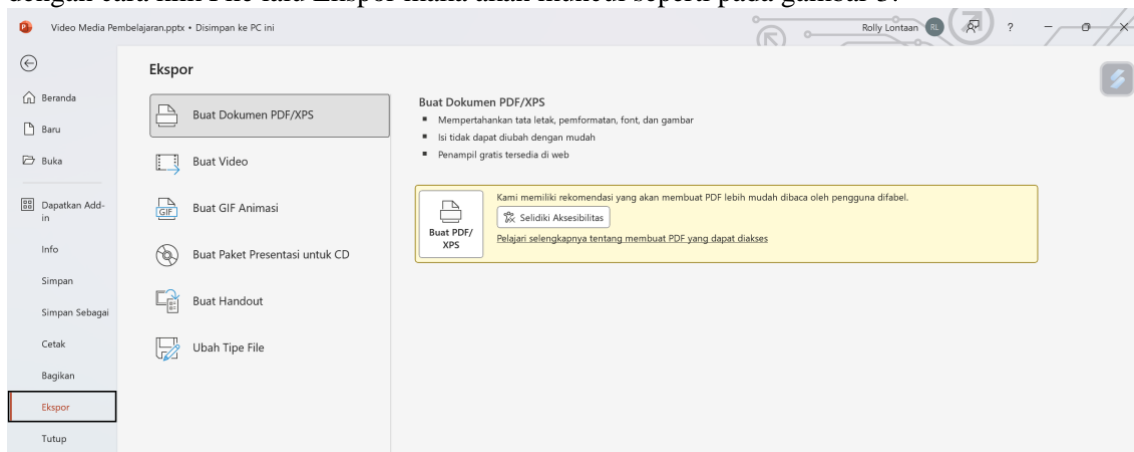
Gambar 1 Tampilan menu Rekam/Record

Langkah selanjutnya adalah menekan tombol Dari Awal maka akan muncul seperti gambar 2.



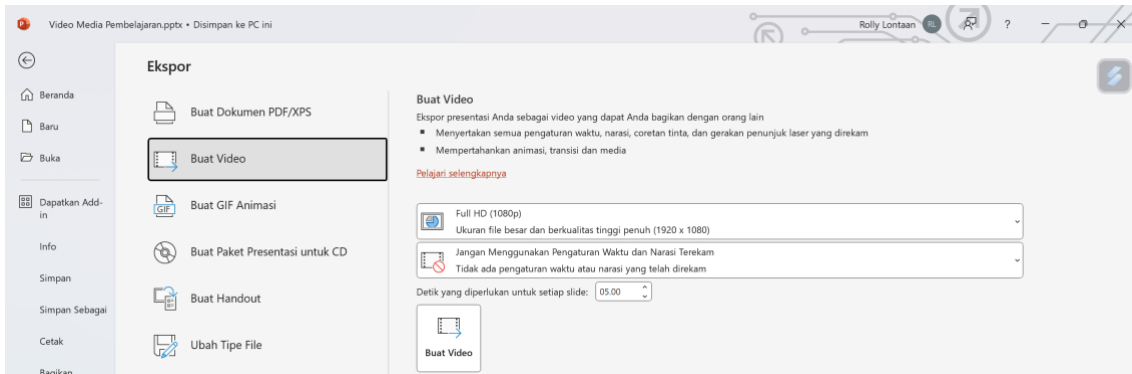
Gambar 2 Tampilan Slide Show dan perekaman

Selanjutnya setelah muncul seperti pada gambar 2 untuk memulai perekaman klik tombol rekam atau bulatan berwarna merah dan anda sudah bisa memulai melakukan presentasi sekaligus perekaman. Lakukan presentasi dan perekaman hingga akhir materi dan keluar dari slide show. Dan langkah selanjutnya adalah membuat video atau render hasil rekaman anda di PowerPoint dengan cara klik File lalu Ekspor maka akan muncul seperti pada gambar 3.



Gambar 3 Menu Ekspor

Lalu klik Buat Video maka akan muncul seperti pada gambar 4



Gambar 4 Menu Ekspor – Buat Video

Lalu anda bisa pilih kualitas video yang akan anda buat dan selanjutnya klik tombol Buat Video maka akan muncul kotak perintah untuk menyimpan video anda klik ekspor dan tunggu sampai mengekspor video selesai. Jika semua langkah-langkah ini sudah dilakukan dengan benar maka pengenalan pembuatan video media pembelajaran dengan microsoft PowerPoin sudah selesai dan video yang berhasil di ekspor sudah bisa dibagikan ke siswa-siswi atau bisa juga di upload di media Youtube.

3.4 Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dapat dilihat pada gambar 5 berisi foto-foto kegiatan PKM pada guru-guru SD – SMP – SMA Madison School yang dilaksanakan di ruang guru dan staf. Dan juga foto-foto pembawa materi.



Gambar 5 Foto-foto kegiatan PKM

4 KESIMPULAN dan SARAN

Dari kegiatan yang telah dilakukan hasilnya menunjukkan bahwa guru-guru dan staf di SD-SMP-SMA Madison School lebih memahami dan memahami cara menggunakan media pembelajaran, terutama membuat dan menggunakan video dengan Microsoft PowerPoint.

Saran yang perlu diperhatikan adalah 1) Pelatihan Tambahan: Guru dan karyawan harus dilatih tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran. 2) Evaluasi Berkala: Lakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa penggunaan media pembelajaran berfungsi dengan baik dan bahwa guru dapat berbagi pengalaman dan gagasan tentang bagaimana menggunakannya dapat meningkatkan pembelajaran di sekolah. 3) Terus Memanfaatkan Teknologi: Untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, guru dan karyawan harus terus memanfaatkan teknologi ini.

5 UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Pimpinan SD – SMP – SMA Madison School dan juga berterima kasih kepada guru-guru dan staf yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan PKM yang telah di laksanakan oleh Fakultas Ilmu Komputer dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Klabat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. W. Anggraeni, Y. Alpian, D. Prihmdani, and E. Winarsih, “Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 5, no. 6, pp. 5313–5327, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i6.1636.
 - [2] W. Badan, P. Sumber, D. Manusia, P. Riau, P. Baru, and P. Riau, “Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar,” vol. 3, no. 14, p. 12, 2002.
 - [3] A. P. Wulandari, A. A. Salsabila, K. Cahyani, T. S. Nurazizah, and Z. Ulfiah, “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar,” *J. Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 3928–3936, 2023, doi: 10.31004/joe.v5i2.1074.
 - [4] Mawardi, “Merancang model dan media pembelajaran,” *J. Penidikan dan Kebud.*, vol. 8, no. 1, pp. 26–40, 2018.
 - [5] L. P. MARLIANI, “Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *PAEDAGOGY J. Ilmu Pendidik. dan Psikol.*, vol. 1, no. 2, pp. 125–133, 2021, doi: 10.51878/paedagogy.v1i2.802.
 - [6] A. Mulia, “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasi Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 2, p. 545555, 2018.
-